

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Pada ujian koreografi 3, penata menggunakan kostum yang bawahanya adalah sebuah rok. Kehadiran rok pada karya tersebut hanya sebagai kostum. Rok tidak mendapatkan eksplorasi yang lebih. Oleh sebab itu, pada karya Rouk Betino ini penata mencoba mengeksplorasi rok baik dari segi bentuk rok maupun cara menggerakannya. Dalam kehidupan masyarakat Melayu Riau, kain yang dijadikan rok dapat membedakan status perempuan yang sudah menikah dan yang masih gadis. Ini dapat dilihat dari panjang rok perempuan yang memakainya, apabila rok tersebut memiliki panjang hingga menutupi mata kaki, maka perempuan tersebut sudah menikah. Rok yang memiliki panjang di atas mata kaki menandakan bahwa perempuan yang memakainya masih gadis. Perbedaan status ini tentunya memberikan perbedaan sifat atau karakter bagi pemakainya dan pasti memberikan perbedaan gerak untuk tiap adegan.

Karya ini merupakan karya tari kelompok yang ditarikan oleh tujuh orang penari perempuan. Karya ini terdiri dari 3 adegan. Setiap adegan memiliki gambaran yang berbeda namun tetap berada pada satu tema yang sama yaitu perempuan dan berbagai sifatnya. Nilai penting dalam setiap adegan menjadi satu kesatuan dalam *ending* karya ini yaitu sebuah kain besar yang berada di *backcrop* dan kemudian menggelembung ke depan.

Penata menganggap ini sebuah perut perempuan yang sedang hamil. Perut yang berisikan sebuah rahim untuk calon-calon manusia. Rahim dan kehamilan ini hanya bisa terjadi pada perempuan. Perempuan sangat identik dengan sebuah rok.

Materi gerak yang diberikan pada karya ini memiliki landasan motif dan sikap gerak pada tari zapin tradisi Riau serta tari persembahan Makan Sirih. Gerak tersebut dikembangkan sesuai kebutuhan penata. Tidak lepas juga dari penggunaan rok yang digabungkan dalam gerak sehingga menghasilkan desain dan efek dari rok yang digunakan sebagai kostum dan properti pada karya ini.

B. Saran-saran

Seorang pencipta tari tidak bisa menilai karyanya sendiri secara objektif melainkan butuh bantuan orang lain. Setiap orang berhak menilai dan menginterpretasi terhadap sebuah karya seni dalam hal ini adalah seni tari. Karya seni tari tidak ada yang buruk dan salah. Tinggal saja ketepatan tempat dengan kondisi karya tersebut. Semua adalah inspirasi yang merupakan sesuatu yang indah.

Rouk Betino merupakan puncak karya penata sebagai mahasiswa selama di Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sebuah tanggung jawab yang besar untuk menjadikan karya ini. pelajaran yang selama ini didapat saat kuliah dituangkan ke dalam sebuah pertunjukan. Berbagai kritik dan saran sangat dibutuhkan sebagai evaluasi untuk menciptakan karya-karya berikutnya.

Syukur dan terimakasih diucapkan kepada Tuhan dan seluruh pihak yang mendukung karya Rouk Betino yang sudah membantu sepenuh hati sehingga terselesaikannya karya ini. Sebuah proses panjang dan berkesan yang banyak memberikan pelajaran untuk berkarya selanjutnya.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hawkin, Alma M. 2003, *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Y Sumandiyo Hadi, Manthili, Yogyakarta.
- Kussudiardja, Bagong. 2008. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta media.
- Muhyidin, Muhammad. 2008. *Bibir Tersenyum Hati Menangis*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sampoerno Yenni, 2009. *Perjuangan hidup seorang single mother*. Yogyakarta. Insan Cendikia.
- Smith, Jacqueline. 1995. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Terjemahan Ben Suharto, Ikalasti, Yogyakarta.
- Suwardi. 2008. *Dari Melayu Ke Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syukur, Abdul. 2011. *Fakta-Fakta Tentang Wanita Yang Sulit Dipahami Pria*. Yogyakarta. Flashbooks.

B. Sumber Media Elektronik

1. Video

Video zapin tradisi yang di produksi oleh Dinas Pariwisata Seni Budaya dan Olahraga (DISPARSENBUDPORA) KAB. SIAK, video Alif dalam Annisa, sebuah karya tari hasil koreografi 3, video tari Makan Sirih.

2. Berbagai macam situs internet seperti Google dan Youtube yang memuat artikel tentang segala yang berhubungan dengan topik.

- a. <http://cicikrahayu.wordpress.com/2009/05/18/busana-dan-budaya-masyarakat-indonesia/>. Website ini menjelaskan tentang definisi busana.
- b. <http://rianiflower.wordpress.com/kode-warna-bunga/>. Website ini menjelaskan tentang definisi warna.

